

SKRIPSI

**KONTRIBUSI PENDAPATAN PETANI SWADAYA KELAPA
SAWIT DALAM PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA
KECAMATAN PEDAMARAN TIMUR KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

***CONTRIBUTION OF INDEPENDENT OIL PALM FARMERS
INCOME TO IMPROVING THE FAMILY ECONOMY IN EAST
PEDAMARAN DISTRICT OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Chesa Gian Winata
05011282126133**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

CHESA GIAN WINATA. Contribution of Independent Oil Palm Farmers Income to Improving the Family Economy in East Pedamaran District Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **LIFIANTHI**).

The contribution of income from independent oil palm farmers is defined as the portion of the total family income derived from oil palm farming activities conducted independently. The objectives of this research are: (1) to calculate the income from oil palm farming in Gading Raja Village, Pedamaran Timur District; (2) to determine the average productivity of fresh fruit bunches (FFB) in oil palm farming activities in Gading Raja Village, Pedamaran Timur District; (3) to analyze the contribution of income from oil palm farming to the economic improvement of families in Gading Raja Village, Pedamaran Timur District. The location was selected purposively. The research method employed is a quantitative descriptive method with data collection techniques through surveys and interviews using questionnaires. The sampling was conducted purposively with a total of 50 respondents consisting of independent oil palm farmers in Gading Raja Village, Pedamaran Timur District. The research findings indicate that: (1) the average income of independent farmers from oil palm farming is IDR 39.650.629 per hectare per year, while the average income from other farming activities, specifically rubber farming, is also IDR 13,071,290 per hectare per year, and income from non-farming activities is IDR 9,382,000 per year; (2) the average annual production of FFB is 51,840 kg/year, with a productivity rate of 19,460 kg/ha/year, equivalent to 19 tons/year. This result is optimal according to the productivity theory of 15-20 tons/hectare; (3) income from oil palm farming contributes 63.85% to the total income, indicating that this sector plays a dominant role with a high category in improving the economic conditions of independent farmers' families in Gading Raja Village, with an average FFB production reaching 51,840 kg per year and productivity of 19,460 kg per hectare per year. Income from the oil palm sector is utilized to meet various household needs, such as food consumption, education, health, and other basic necessities. Based on these results, it can be concluded that oil palm farming significantly contributes to improving the economic conditions of independent farmers' families.

Keywords: family economy, income, independent farmers, oil palm

RINGKASAN

CHESA GIAN WINATA. Kontribusi Pendapatan Petani Swadaya Kelapa Sawit dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **LIFIANTHI**).

Kontribusi pendapatan petani swadaya kelapa sawit didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan total keluarga yang berasal dari kegiatan usahatani kelapa sawit secara mandiri. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Menghitung pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur; (2) Menghitung besar produktivitas tandan buah segar (TBS) pada kegiatan Usahatani Kelapa Sawit di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur; (3) Menganalisis kontribusi pendapatan usahatani kelapa sawit terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan data melalui survey dan wawancara menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) dengan jumlah responden sebanyak 50 orang petani swadaya kelapa sawit di Desa Gading Raja, Kecamatan Pedamaran Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pendapatan rata-rata petani swadaya dari usahatani kelapa sawit adalah sebesar Rp39.650.629 per hektar per tahun, pendapatan rata-rata untuk usahatani lain adalah Rp13.071.290 per hektar per tahun yang merupakan usahatani karet, dan pendapatan kegiatan di luar usahatani sebesar Rp9.382.000 per tahun; (2) Produksi rata-rata TBS per tahunnya yaitu sebesar 51.840 kg/tahun, produktivitas TBS yaitu sebesar 19.460 kg/ha/th atau setara dengan 19 ton/tahun; (3) Pendapatan dari kegiatan usahatani kelapa sawit memberikan kontribusi sebesar 63,85% terhadap total pendapatan, menunjukkan bahwa sektor ini berkontribusi secara dominan dengan kategori tinggi dalam peningkatan ekonomi keluarga petani swadaya di Desa Gading Raja. dengan rata-rata produksi TBS mencapai 51.840 kg per tahun, dan produktivitas sebesar 19.460 kg per hektar per tahun. Pendapatan dari sektor kelapa sawit digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan rumah tangga, seperti konsumsi pangan, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa usahatani kelapa sawit berperan signifikan dalam meningkatkan ekonomi keluarga petani swadaya.

Kata kunci: ekonomi keluarga, kelapa sawit, pendapatan, petani swadaya

SKRIPSI

**KONTRIBUSI PENDAPATAN PETANI SWADAYA KELAPA
SAWIT DALAM PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA
KECAMATAN PEDAMARAN TIMUR KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Chesa Gian Winata
05011282126133**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

KONTRIBUSI PENDAPATAN PETANI SWADAYA KELAPA SAWIT DALAM PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA KECAMATAN PEDAMARAN TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Chesa Gian Winata
05011282126133

Indralaya, Juli 2025

Pembimbing


Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP.196806141994012001

Mengetahui,


Dekan Fakultas Pertanian Unsri

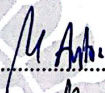
A. Muslim, M.Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Kontribusi Pendapatan Petani Swadaya Kelapa Sawit Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Chesa Gian Winata telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 15 Juli 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si. Panitia (.....) 

NIP.198909112025062004

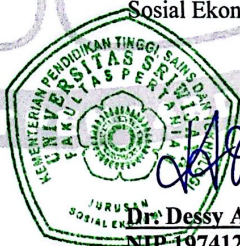
2. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. Penguji (.....) 

NIP.196607071993121001

3. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. Pembimbing (.....) 

NIP.196806141994012001

Indralaya, Juli 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chesa Gian Winata

NIM : 05011282126133

Judul : Kontribusi Pendapatan Petani Swadaya Kelapa Sawit dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang berada di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2025



Chesa Gian Winata

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Chesa Gian Winata dengan panggilan Chesa. Penulis lahir di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 12 September 2003 dari pasangan suami istri Bapak Edi Winata dan Almh. Ibu Emilia Noza. Penulis merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara. Riwayat pendidikan penulis diawali dengan menyelesaikan pendidikan TK di TK Bakrie Utama pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke tingkat sekolah dasar di SD PT BPP Air Balam dan dinyatakan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018 penulis menyelesaikan pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Lembah Melintang. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tilatang Kamang dan lulus pada tahun 2021. Setelah tamat SMA, penulis dinyatakan lulus seleksi masuk perguruan tinggi di Universitas Sriwijaya melalui jalur masuk Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN) dengan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis pada tahun 2021. Per tanggal dibuatnya riwayat hidup ini Penulis masih terdaftar dan aktif sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya. Penulis aktif mengikuti salah satu organisasi kemahasiswaan yang ada di tingkat jurusan dan pernah diamanahkan menjadi salah satu Staff di HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) di Departemen PPSDM pada tahun 2021. Selain itu, penulis juga aktif di organisasi kedaerahan yaitu Permato Sumsel (Persatuan Mahasiswa Tuah Sakato) dan pernah diamanahkan menjadi Kepala Departemen HUMAS pada tahun 2023 serta diamanahkan menjadi Dewan Pembina Organisasi Permato Sumsel pada tahun 2024 hingga saat ini. Selain itu, penulis juga dipercaya menjadi Asisten Dosen untuk Mata Kuliah Kewirausahaan Agribisnis pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas anugerah Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Kontribusi Pendapatan Petani Swadaya Kelapa Sawit dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir". Pada proses penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai yaitu Bapak Edi Winata dan Almh. Ibu Emilia Noza sebagai orang tua yang hebat dan selalu memberikan kekuatan serta doa untuk penulis sehingga bisa menjalani hari dengan kuat sampai proses penyusunan skripsi ini.
3. Saudara saya Barakah Al Hadid, Alwi Al Hadad dan Haura Adies karena telah memberikan doa, kasih sayang dan dukungan yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Akademik dari penulis yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan penulis hingga pada tahap akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh jajaran dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga dapat menambah wawasan dan memberikan bantuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Masyarakat di Desa Gading Raja yang telah menerima dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dilokasi ini.
8. Sahabat saya Ratu Intan Kesuma yang telah menemani penulis dari awal masa perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih atas waktu, doa, usaha, bantuan serta dukungan yang tiada henti. Terima kasih telah menjadi sahabat penulis yang selalu ada dalam suka maupun duka dan tidak pernah meninggalkan penulis hingga saat ini.

9. Teman baik saya, Riri Lestari dan Marsya Ramadhani yang telah menemani penulis dari awal masa perkuliahan yang selalu menyemangati dan memberi dukungan serta bantuan kepada penulis.
10. Kepada Ananda Tara Parisa, terima kasih telah menjadi pendengar yang baik, memberikan masukan dan doa kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Kelas Agribisnis B Indralaya, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan, bantuan, kekompakan dan rasa kekeluargaan yang penulis rasakan selama menjadi mahasiswa rantau.
12. Kepada Sobat Kalop yang selalu menjadi pendengar dalam setiap kondisi dan selalu menyemangati penulis untuk tidak pernah menyerah.
13. Kepada Permato Sumsel yang telah merangkul dan menemani penulis dari awal penulis diterima sebagai mahasiswa sampai di tahap penulis menyelesaikan masa perkuliahannya.
14. Terakhir, ucapan terima kasih untuk saya sendiri Chesa Gian Winata. Terima kasih karena telah melewati begitu banyak hal yang tidak semua orang tahu. Untuk langkah-langkah kecil yang terus diambil meskipun dihantui dengan rasa takut, ragu, cemas, lelah tapi tetap berusaha untuk maju dan tidak pernah menyerah. Chesa, terima kasih atas segala keberanian, kesabaran, ketekunan dan semangat yang selalu dicurahkan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga setiap proses penyusunan skripsi yang telah dilewati ini menjadi bekal bagi penulis untuk terus selalu belajar dan berkembang di masa depan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi memperbaiki penulisan pada laporan ini untuk di masa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat disetujui serta dapat membawa manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2025

Chesa Gian Winata

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit.....	6
2.2. Konsepsi Petani Swadaya	7
2.3. Konsepsi Biaya Produksi	8
2.4. Konsepsi Penerimaan	9
2.5. Konsepsi Pendapatan	10
2.6. Konsepsi Pengeluaran Rumah Tangga	10
2.7. Model Pendekatan.....	12
2.8. Hipotesis.....	13
2.9. Batasan Operasional.....	13
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	16
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.2. Metode Penelitian.....	16
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	16
3.4. Metode Pengumpulan Data	17
3.5. Metode Pengolahan Data	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	20
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah.....	20
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	20

	Halaman
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	21
4.2. Karakteristik Petani di Desa Gading Raja.....	23
4.2.1. Umur Petani Contoh Desa Gading Raja	23
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Desa Gading Raja	24
4.2.3. Pengalaman Bertani Petani Contoh Desa Gading Raja.....	25
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh Desa Gading Raja.....	26
4.2.5. Luas Lahan Garapan Petani Contoh Desa Gading Raja.....	27
4.2.6. Umur Tanaman Kelapa Sawit Petani Contoh Desa Gading Raja	28
4.3. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	29
4.3.1. Usahatani Kelapa Sawit	29
4.3.2. Usahatani Lain	32
4.3.3. Luar Usahatani	34
4.4. Analisis Produktivitas TBS Kelapa Sawit.....	36
4.5. Pengeluaran Konsumsi Petani Swadaya Kelapa Sawit.....	37
4.5.1. Pengeluaran Konsumsi Pangan	37
4.5.2. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan	39
4.5.3. Proporsi Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non Pangan	40
4.6. Analisis Total Pendapatan dan Kontribusi Pendapatan Ekonomi Keluarga Petani Swadaya Kelapa Sawit	41
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit dan Produksi Kelapa Rakyat Per-Kabupaten/kota di Provinsi Sumsel 2024.....	2
Tabel 1.2. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit dan Produksi Kelapa Sawit Rakyat Per-Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Pada Tahun 2021	3
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Gading Raja Tahun 2024	21
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Desa Gading Raja	22
Tabel 4.3. Karakteristik Umur di Desa Gading Raja	23
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Desa Gading Raja	24
Tabel 4.5. Tingkat Pengalaman Bertani Petani Contoh	25
Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh Desa Gading Raja	26
Tabel 4.7. Luas Lahan Garapan Petani Contoh	27
Tabel 4.8. Umur Tanaman Kelapa Sawit Petani Contoh	28
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit.....	29
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit	30
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit	31
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Produksi, Harga Jual, dan Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit	31
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Karet	33
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Karet.....	33
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Karet.....	34
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Produksi, Harga Jual, dan Penerimaan Usahatani Karet	34
Tabel 4.17. Rata-rata Pendapatan Luar Usahatani	35
Tabel 4.18. Produktivitas Usahatani Kelapa Sawit	37
Tabel 4.19. Pengeluaran Konsumsi Pangan	38
Tabel 4.20. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan	39
Tabel 4.21. Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non Pangan.....	40
Tabel 4.22. Rata-rata Kontribusi Petani Swadaya.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian	12

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Kecamatan Pedamaran Timur.....	48
Lampiran 2. Identitas Petani Responden.....	49
Lampiran 3. Rincian Biaya Pupuk Usahatani Kelapa Sawit.....	50
Lampiran 4. Rincian Biaya Pestisida Usahatani Kelapa Sawit.....	53
Lampiran 5. Rincian Biaya Tenaga Kerja Usahtani Kelapa Sawit	54
Lampiran 6. Total Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit	57
Lampiran 7. Rincian Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit	58
Lampiran 8. Total Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit.....	64
Lampiran 9. Biaya Total Usahatani Kelapa Sawit	65
Lampiran 10. Rincian Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit	66
Lampiran 11. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit	69
Lampiran 12. Rincian Biaya Pupuk Usahatani Karet	70
Lampiran 13. Rincian Biaya Pembeku Usahatani Karet.....	71
Lampiran 14. Rincian Biaya Pestisida Usahatani Karet	72
Lampiran 15. Rincian Biaya Tenaga Kerja Usahatani Karet	73
Lampiran 16. Total Biaya Variable Usahatani Karet.....	75
Lampiran 17. Rincian Biaya Tetap Usahatani Karet.....	76
Lampiran 18. Total Biaya Tetap Usahatani Karet	82
Lampiran 19. Biaya Total Usahatani Karet.....	83
Lampiran 20. Penerimaan Usahatani Karet	84
Lampiran 21. Pendapatan Usahatani Karet.....	85
Lampiran 22. Pendapatan Non Usahatani	86
Lampiran 23. Pendapatan Total Ekonomi Keluarga	87
Lampiran 24. Pengeluaran Konsumsi Pangan Petani	88
Lampiran 25. Pengeluaran Non Pangan.....	92
Lampiran 26. Kontribusi Usahatani dan Non Usahatani	94
Lampiran 27. Dokumentasi Penelitian.....	95

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropika, karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropik yang langsung dipengaruhi oleh garis katulistiwa yang memotong Indonesia hampir menjadi dua. Sektor perkebunan mempunyai peluang yang sangat besar untuk dijadikan andalan ekspor. Pembangunan di bidang perkebunan diarahkan untuk lebih mempercepat laju pertumbuhan produksi, baik dari perkebunan besar swasta maupun perkebunan negara, dan perkebunan rakyat, untuk mendukung pembangunan industri, serta meningkatkan pemanfaatan dan kelestarian sumber daya alam (SDA) berupa air dan tanah (Nainggolan, 2021).

Kelapa sawit adalah salah satu produk yang sangat mampu memberikan donasi dalam perekonomian bagi Indonesia yang berasal dari sub-sektor perkebunan. Kelapa sawit menjadi tanaman yang menghasilkan minyak sawit dan inti sawit merupakan salah satu unggulan tanaman perkebunan yang menjadi sumber penghasil devisa non migas bagi Indonesia. Dengan banyaknya hasil produksi minyak kelapa sawit di Indonesia dalam perdagangan minyak nabati dunia membuat pemerintah untuk memacu kemajuan pengembangan ekspor minyak kelapa sawit (Septianto, 2022).

Perkebunan kelapa sawit di Indonesia berkembang di 22 dari 38 provinsi yang ada. Berdasarkan data dari BPS Indonesia (2024), produksi tanaman kelapa sawit di Indonesia mencapai 46.986,1 ribu ton. Dua pulau utama yang menjadi sentra perkebunan kelapa sawit di Indonesia adalah Sumatera dan Kalimantan. Sekitar 90% dari total perkebunan kelapa sawit di Indonesia terletak di kedua pulau tersebut, yang juga menyumbang sekitar 95% dari total produksi minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) Indonesia (Purba, 2017). Salah satu provinsi yang turut berkontribusi signifikan dalam produksi kelapa sawit adalah Provinsi Sumatera Selatan, dengan jumlah produksi mencapai 4.119,2 ribu ton (BPS Ogan Komering Ilir, 2024).

Tabel 1.1. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit dan Produksi Kelapa Sawit Rakyat Per-Kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Hektar)
1.	Ogan Komering Ulu	43.796	113.956	2,60
2.	Ogan Komering Ilir	228.430	393.777	1,72
3.	Muara Enim	81.665	223.103	2,73
4.	Lahat	47.820	159.882	3,34
5.	Musi Rawas	150.106	456.181	3,04
6.	Musi Banyuasin	316.680	945.004	2,98
7.	Banyuasin	202.758	530.137	2,61
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	6.645	295	0,04
9.	Ogan Komering Ulu Timur	20.915	57.526	2,75
10.	Ogan Ilir	12.311	32.735	2,66
11.	Empat Lawang	7.320	18.711	2,56
12.	Pali	36.010	125.540	3,49
13.	Musi Rawas Utara	97.295	301.656	3,10
14.	Palembang	283	250	0,88
15.	Prabumulih	1.002	1592	1,59
16.	Pagar Alam	58	19	0,33
17.	Lubuk Linggau	950	1576	1,66
Sumatera Selatan		1.254.613	3.361.940	2,68

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Selatan (2024)

Berdasarkan Tabel 1.1. Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan kabupaten yang memiliki hasil produksi kelapa sawit sebesar 393.777 ton dengan luas panen kelapa sawit sebesar 228.430 hektar. Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu penghasil kelapa sawit tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Kabupaten ini dikenal memiliki potensi perkebunan yang cukup besar, terutama dalam produksi kelapa sawit. Salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang mencapai produksi yang tinggi dibandingkan dengan kecamatan lainnya yaitu Kecamatan Pedamaran Timur yang produksinya mencapai 15.025 ton.

Sektor kelapa sawit di Kabupaten Ogan Komering Ilir juga berperan penting dalam meningkatkan perekonomian daerah, memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat, serta berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Keberhasilan produksi kelapa sawit di kecamatan-kecamatan yang ada di kabupaten ini, seperti Kecamatan Pedamaran Timur, menunjukkan bahwa potensi alam yang dimiliki Ogan Komering Ilir mampu mendukung perkembangan industri kelapa

sawit yang berkelanjutan serta mendukung kesejahteraan masyarakat dan perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Tabel 1.2. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit dan Produksi Kelapa Sawit Rakyat Per-Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada Tahun 2021

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Lempuing	15	150	10,00
2.	Lempuing Jaya	9.333	105.495	11,30
3.	Mesuji	1.463	18.103	12,37
4.	Sungai Menang	175	600	3,42
5.	Mesuji Makmur	2.010	18.822	9,36
6.	Mesuji Raya	680	3.260	4,79
7.	Tulung Selapan	187	907	4,85
8.	Cengal	60	148	2,46
9.	Pedamaran	531	4.308	8,11
10.	Pedamaran Timur	1.707	15.025	8,80
11.	Tanjung Lubuk	887	4.834	5,44
12.	Teluk Gelam	891	10.125	11,36
13.	Kayu Agung	320	2.453	7,66
14.	Sirah Pulau Padang	-	-	-
15.	Jejawi	244	1.395	5,71
16.	Pampangan	-	-	-
17.	Pangkalan Lampam	68	160	2,35
18.	Air Sugihan	3.042	20.321	6,68
Ogan Komering Ilir		21.613	206.106	9,53

Sumber : BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir (2021)

Kecamatan Pedamaran timur merupakan salah satu kecamatan dalam wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan jarak ke Ibu Kota Kabupaten $\pm$ 72 km. Kecamatan Pedamaran Timur berada pada posisi urutan ke-4 salah satu daerah yang memiliki perkebunan kelapa sawit terluas dan menjadi salah satu penghasil kelapa sawit terbanyak di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Rata-rata satu hektar lahan mampu menghasilkan sekitar 2.680 kg kelapa sawit. Jika panen kelapa sawit perhektar menghasilkan sekitar 2.680 kg kelapa sawit sedangkan luas lahan kelapa sawit 21.613 hektar maka produksi kelapa sawit di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat mencapai sekitar 206.106 ton. Kecamatan Pedamaran Timur memiliki struktur perekonomian yang sebagian besar adalah petani, dengan perkebunan kelapa sawit yang luas. Sehingga mata pencaharian mayoritas masyarakat adalah petani kelapa sawit (Badan Pusat Statistika Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2021).

Salah satu desa yang mempunyai lahan perkebunan kelapa sawit yang terluas di wilayah Kecamatan Pedamaran Timur yaitu Desa Gading Raja dengan luas lahan Perkebunan kelapa sawit di Desa Gading Raja sebesar 1.836 Ha dan luas Perkebunan kelapa sawit yang dimiliki oleh petani sawit di Desa Gading Raja berbeda-beda antar petani satu dengan petani lainnya, hal ini akan menyebabkan perbedaan hasil produksi kelapa sawit dan pendapatannya pun akan berbeda-beda setiap petani.

Kontribusi pendapatan keluarga dapat berupa penghasilan yang diperoleh oleh setiap anggota keluarga melalui pekerjaan, usaha, atau investasi. Pendapatan ini digunakan petani sebagai biaya untuk membiayai berbagai kebutuhan keluarga seperti makan, pendidikan, kesehatan, tempat tinggal, dan rekreasi. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas kontribusi pendapatan petani kelapa sawit terhadap perekonomian keluarga, seperti yang dilakukan oleh Hidayah (2023) yang meneliti peran perkebunan kelapa sawit terhadap perekonomian masyarakat di Desa Gading Raja, namun fokus utamanya lebih menyoroti perubahan sosial dan ekonomi secara umum. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini secara khusus meneliti petani swadaya dan kontribusi pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usahatani kelapa sawit terhadap peningkatan ekonomi keluarga, termasuk dalam hal pengeluaran konsumsi pangan dan non pangan sehingga penelitian ini memberikan sudut pandang yang lebih spesifik dan terfokus. Berdasarkan uraian dari latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Kontribusi Pendapatan Petani Swadaya Kelapa Sawit Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi pendapatan dari usaha kelapa sawit dalam meningkatkan ekonomi keluarga petani di Desa Gading Raja.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, hal-hal ini yang membuat penulis tertarik melakukan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapa pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur ?
2. Berapa produktivitas TBS pada kegiatan usahatani kelapa sawit di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur ?
3. Bagaimana Kontribusi pendapatan usahatani kelapa sawit terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur.
2. Menghitung besar produktivitas TBS pada kegiatan usahatani kelapa sawit di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur.
3. Menganalisis kontribusi pendapatan usahatani kelapa sawit terhadap peningkatan ekonomi keluarga petani di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak antara lain sebagai berikut :

1. Bagi petani Desa Gading Raja, diharapkan penelitian ini memberi informasi serta masukan dalam melakukan usahatani kelapa sawit
2. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari dibangku kuliah serta memberikan pengalaman kepada peneliti untuk terjun langsung ke masyarakat dan menganalisis kondisi yang terjadi.
3. Bagi Pembaca, memberikan manfaat sebagai bahan referensi, bahan kajian dan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai minat petani kelapa sawit di Desa Gading Raja

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, E., Hutabarat, S., & Asminar, A. 2020. FLUKTUASI HARGA TBS PETANI PLASMA DAN SWADAYA (Studi Kasus: Koperasi Unit Desa Sinar Kerakap Dusun Pulau Kerakap Kecamatan Bathin II Pelayang Kabupaten Bungo). *JAS (Jurnal Agri Sains)*, 4(1): 31-36.
- Aktiva, E. 2016. Kontribusi Pendapatan Usahatani Dan Non Usahatani Terhadap Pendapatan Total Keluarga Petani Padi Sawah Lebak Pinggiran Kota. *Jurnal Triagro: 1*(1).
- Albar, A., Antara, M., & Pratama, M. F. 2022. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Di Desa Ako Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Pasangkayu. *Agrotekbis: Jurnal Ilmu Pertanian (E-Journal)*, 10(5): 678-684.
- Ali, J., Delis, A., & Hodijah, S. 2015. Analisis Produksi Dan Pendapatan Petani Karet Di Kabupaten Bungo. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 2(4): 201-208.
- Bakce, R., Dan Mustofa, R. 2021. Kesempatan Kerja Dan Kelayakan Ekonomi Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7): 2213-2220.
- Bagio, B., Handayani, S., Nasution, A., & Zulkarnain, Z. 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Di Trans Bakal Buah Kota Subulussalam. *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 6(2).
- Fahmi, M., Azis, Y., Dan Ferrianta, Y. 2023. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya Di Desa Tawan Jaya Kecamatan Teweh Selatan Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah. *Frontier Agribisnis*, 7(4).
- Fikri, S. (2022). Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Di Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari (*Doctoral Dissertation, Universitas Jambi*).
- Jamilah, J., Mawardati, M., Dan Syamni, G. 2022. Kontribusi Usahatani Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumahtangga Petani Di Kabupaten Aceh Utara. *Mimbar Agribisnis*, 8(1): 387-395.
- Khoirunnisa, K., Riswani, R., Dan Lifianthi, L. 2023. *Pemetaan Aset Penghidupan Petani Kelapa Sawit Swadaya Di Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin*. Seminar Nasional Lahan Suboptimal, 11(1): 380-391.
- Laba, M. S., Azizi, M., Dan Sjamsir, Z. 2023. Analisis Pendapatan Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Desa Budong-Budong Kecamatan

- Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah. *Jurnal E-Bussiness Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar*, 3(1): 1-12.
- Lalita, R., Ismono, R. H., Dan Prasmatiwi, F. E. 2019. Kajian Sosial Ekonomi Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Di Kabupaten Tulang Bawang. *Jiia (Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis)*, 7(2): 195-202.
- Lifianthi, L., Oktarina, S., & Rosana, E. 2018. Analisis Produktivitas Dan Pendapatan Kelapa Sawit Petani Plasma Dan Swadaya Di Sumatera Selatan. *Agripita: Jurnal Agribisnis Dan Pembangunan Pertanian*, 2(1): 38-42.
- Manurung, P. R. P., Waluyati, L. R., & Hartono, S. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tandan Buah Segar Buah (TBS) Kelapa Sawit Di Kebun Bangun Bandar, PT. Socfin Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3(3): 608-618.
- Mudatsir, R. 2021. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Kabupaten Mamuju Tengah. *Journal Tabaro Agriculture Science*, 5(1): 508-516.
- Nainggolan, E. W. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Rakyat Serta Kontribusinya Terhadap Total Pendapatan Keluarga Petani Dan Tingkat Kesejahteraan Petani.
- Nuraeni, N. 2022. Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumahtangga Petani Kelapa Sawit Di Desa Pebatae. *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(1): 1-10.
- Nurjanah, D., Ambarsari, A., Dan Anwar, M. F. 2022. Kinerja Petani Swadaya Kelapa Sawit Di Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Riau. *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 24(2): 161-166.
- Pujianti, R., & Antara, M. 2016. Analisis Produksi Karet Rakyat Di Desa Pontangoa Kecamatan Lembo Raya Kabupaten Morowali Utara. *Agrotekbis: Jurnal Ilmu Pertanian (E-Journal)*, 4(4): 485-490.
- Pulungan, S., Liferda, V., & Tanjung, Y. W. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Rakyat. *Jurnal LPPM*, 12(2): 16-22.
- Putra, R. A. P. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Pada Pola Mitra Dan Pola Swadaya Di Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari. *Jurnal Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Pada Pola Mitra Dan Pola Swadaya Di Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari*.
- Sari, D. N., Dan Yulida, R. 2015. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Pola Swadaya Di Desa Senama Nenek Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. (*Doctoral Dissertation, Riau University*).

Yutika, F., Cahyadi, E. R., & Mulyati, H. 2019. Perilaku Petani Kelapa Sawit Pola Swadaya Dan Pola Plasma Terhadap Praktik Produksi Kelapa Sawit Berkelanjutan Di Kabupaten Kampar, Riau. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal Of Indonesian Agribusiness)*, 7(2): 102-11